

Volume 2, Nomor 3, Desember 2013

ISSN : 2301-9794

JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA

**Diterbitkan Oleh:
Program Studi Pendidikan Fisika
FKIP Universitas Jember**

JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA (JPF)

Terbit empat kali setahun pada bulan Juni, September, Desember, Maret. Berisi artikel yang diangkat dari hasil penelitian dan non penelitian bidang Fisika dan Pembelajaran Fisika

Ketua Penyunting

Drs. Albertus Djoko Lesmono, M.Si

Wakil Ketua Penyunting

Rif'ati Dina Handayani, S.Pd, M.Si

Sri Wahyuni, S.Pd, M.Pd

Penyunting Pelaksana

Drs. Sri Handono Budi Prastowo, M.Si

Dra. Tjiptaning Suprihati, M.S

Drs. Subiki, M.Kes

Dra. Sri Astutik, M.Si

Drs. Trapsilo Prihandono, M.Si

Drs. Bambang Supriadi, M.Sc

Dr. Drs. Agus Abdul Gani, M.Si

Drs. Alex Hariyanto, G.Dip.Sc

Supeno, S.Pd, M.Si

Tata Letak

Drs. Maryani

Pramudya Dwi Aristya Putra, S.Pd.,M.Pd.

Rayendra Wahyu Bachtiar, S.Pd.,M.Pd.

Penyunting Ahli

Prof. Dr. Sutarto, M.Pd

Prof. Dr. Lambang Subagyo, M.Sc (Unmul)

Dr. Indrawati, M.Pd

Dr. Yushardi, S.Si, M.Si

Dr. I Ketut Mahardika, M.Si

Dr. Sudarti, M.Kes

Pelaksana Administrasi

Erni Midiawati, S.Si

Alamat Penyunting dan Tata Usaha: Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan MIPA Gedung III FKIP Universitas Jember, Jl. Kalimantan 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121, Telp. 0331-334988, 330738, fax: 0331-334988. Website: www.jpf.fkip.unej.org; Email: jpfkip@gmail.com

Jurnal Pembelajaran Fisika (JPF), diterbitkan sejak Juni 2012.

Diterbitkan oleh Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Jember

PENINGKATAN KETERAMPILAN GENERIK SAINS DAN HASIL BELAJAR IPA FISIKA DENGAN MODEL *LEARNING CYCLE 5E* DISERTAI METODE EKSPERIMEN PADA SISWA KELAS VIII D SMP NEGERI 2 MAESAN

Septin Indah Widiati, Indrawati, Subiki

Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan MIPA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember

Email: septweens@gmail.com

Abstract

This research was conducted base on the results of preliminary observations that was indicated a problems in the classroom learning activities such as a low of students generic science skill and the students science-physics achievement. The purpose of this research are to describe the increasing of students generic science skill and also improve the students science-physics achievement using Learning Cycle 5E model with experimental method. The kind of research was classroom action research by Hopkins design. The research was done in two cycle that started by pre-cycle activity. The subject of this research was the students of class VIII D SMP Negeri 2 Maesan. Technique to collect the data were observation, test, documentation, and interview. A technique of data analysis in this research was using normality gain formula (N-gain) to know the development of students generic science skill and students science-physics achievement. Based on the analysis of the data, showed an increase in students generic science skills from pre-cycle to cycle 1 with a score of N-gain 0.317 and from pre-cycle to cycle 2 with a score of N-gain 0.567. The students science-physics achievement has increased from pre-cycle to cycle 1 with a score of N-gain 0,203 and from pre-cycle to cycle 2 with a score of N-gain 0.395. The result showed that the model of Learning Cycle 5E can improve the generic science skill and the science-physics achievement in class VIII D SMP Negeri 2 Maesan on medium category.

Keyword: *Learning Cycle 5E, experiment methods, generic science skill, and science-physics achievement.*

PENDAHULUAN

Fisika merupakan salah satu cabang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu ini mempelajari fenomena-fenomena yang berkaitan dengan alam. Fenomena alam inilah yang kemudian memungkinkan terjadinya penelitian dengan percobaan, pengukuran, dan penyajian secara matematis berdasarkan peraturan-peraturan umum (Druxes, 1986:3). Jadi, fisika dapat dikategorikan sebagai ilmu yang bersifat induktif yaitu ilmu yang dibangun atas dasar penyimpulan kejadian khusus di alam. Oleh karena itu, dalam pembelajaran fisika perlu strategi khusus untuk penyampaianya.

Pembelajaran fisika dapat diartikan sebagai proses belajar mengajar yang

mempelajari kejadian alam. Pada pembelajaran fisika, kemampuan pemahaman konsep merupakan syarat mutlak dalam mencapai keberhasilan belajar fisika. Hal ini menunjukkan bahwa pelajaran fisika bukanlah pelajaran hafalan tetapi lebih menuntut pemahaman dan aplikasi konsep sehingga terjadi belajar bermakna. Belajar akan lebih bermakna jika siswa mengalami sendiri apa yang dipelajarinya, bukan hanya mengetahuinya. Dengan demikian, dalam pembelajaran fisika siswa dituntut untuk dapat membangun pengetahuan dalam diri mereka sendiri dengan peran aktifnya selama proses belajar mengajar.